

Peran Orang Tua dalam Mengendalikan Anak dari Penggunaan Media Massa Televisi

(Studi Deskriptif Kuantitatif dengan Data Kualitatif Peran Orang Tua dalam Mengendalikan Anak dari Penggunaan Media Massa Televisi di Daerah Sukasari II, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung)

Parent's Role in Controlling The Children of Using Television Mass Media
(Descriptive Quantitative Study with Qualitative Data on Parent's Role in Controlling The Children from Using Television Mass Media in Sukasari II Regional, Sekeloa Village, Bandung)

¹Aji Fathoni, ²Yenni Yuniati

^{1,2}*Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹phatoniazie@gmail.com*

Abstract. The family consisted of a mother, father, and children. Have the same task, namely caring for children, directing values, and norms within the family. The role of mother and father as a leader in the care of the child, useful for the growth of children to apply the values of life. One of them with communication between mother and child can bring an intimate relationship within the family. komunkasi semesrta parents and children do not necessarily rely on a conversation but on the basis of interest. Namely that a given message can be received either against children. Parents must know what their children do in their daily lives, from how to hang out with friends and socialize with neighbors. Today also, the television is a tool that contains a lot of information on each of impressions, especially for families. Television as a mass media presence is in the interest of the children. However, the main task that must be undertaken in consuming mass media of television on children parents are required to have a role in controlling the child from the use of mass media television. By way of interpersonal communication approach that reflects an attitude of openness, empathy, support, positive sense, and equality. Which indicates that the communication between mother and child can run effectively.

Keywords: Family, The Role of Capital, Television, interpersonal communication.

Abstrak. Keluarga terdiri dari Ibu, Ayah, dan anak. Memiliki tugas yang sama yaitu merawat anak-anak, mengarahkan nilai-nilai, serta norma-norma didalam keluarga. Peran Ibu dan Ayah sebagai pemimpin dalam mengurus anak, berguna bagi masa pertumbuhan anak untuk menerapkan nilai-nilai kehidupan. Salah satunya dengan berkomunikasi antara Ibu dan anak dapat membawa hubungan yang intim didalam keluarga. komunkasi orangtua dan anak tidak semesrta-merta hanya mengandalkan percakapan tetapi atas dasar tujuan. Yaitu agar pesan yang diberikan dapat diterima baik terhadap anak. Orang tua wajib mengetahui apa yang anak lakukan didalam kehidupan sehari-harinya, mulai dari cara bergaul dengan teman-teman dan bersosialisasi dengan tetangga. Dewasa ini juga, televisi merupakan sarana yang mengandung banyak informasi disetiap tayangannya, khususnya bagi para keluarga. Televisi sebagai media massa kehadirannya sangat di minati oleh anak-anak. Namun, tugas utama yang harus dijalani dalam mengkonsumsi media massa televisi terhadap anak orang tua wajib memiliki peran dalam mengendalikan anak dari penggunaan media massa televisi. Dengan cara melakukan pendekatan komunikasi secara antarpersonal yang mencerminkan sikap terbuka, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan. Yang menunjukkan bahwa komunikasi antara Ibu dan anak dapat berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: Keluarga, Peran Ibu, Televisi, Komunikasi Antarpersonal.

A. Pendahuluan

Penggunaan Media saat ini sudah menjelma menjadi barang kebutuhan yang terus dikonsumsi oleh setiap pengguna media. Televisi misalnya, televisi merupakan barang elektronik yang dapat menghasilkan gambar dan suara. Di mana telah memberikan pengaruh terhadap kehidupan lingkungan di dalam sebuah keluarga. Televisi sering di tempatkan di depan ketika melakukan aktivitas menonton sambil

makan, beristirahat, dan ketika waktu bersantai. Di setiap rumah juga dapat dijumpai satu pesawat televisi, dan setiap anggota keluarga dapat menonton tv sendiri.

Pada tahap inilah peran orang tua di dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan untuk membimbing dan memberikan pemahaman tentang sebuah keluarga sangat dibutuhkan untuk membimbing dan memberikan pemahaman tentang meliterasi media dari segi konten dan bagaimana media itu di kontruksi dan di akses terhadap anak. Baran & Dennis 2010 (Dalam *Literasy Media*). Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Lawrence Lessig bahwa literasi media adalah kemampuan melakukan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan melakukan hal ini di tujukan agar pemirsa sebagai konsumen media termasuk anak-anak menjadi sadar tentang cara media dikonstruksi dan diakses.

B. Landasan Teori

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan data kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri menurut Whintney (1960:160) bertujuan untuk pencarian fakta dengan Interpretasi yang tepat., penelitian deskriptif mempelajari masalah - masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, hubungan, kegiatan-kegiatan,sikap-sikap, pandangan-pandangan,serta proses-proses yang sedang berlangsung.

Penelitian ini berusaha memaparkan mengenai hasil temuan tentang peran komunikasi orang tua dalam mengendalikan anak dari penggunaan media massa (televisi) pada kisaran umur 5-11 tahun di Daerah Sukasari 2, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung. Penelitian analisis deskriptif kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu untuk memaparkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis data mengenai sejauh mana peran orang tua dalam mengendalikan anak dari penggunaan media massa (televisi) di Daerah Sukasari 2, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung dengan bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggambaran data untuk menjawab pertanyaan mengenai hubungan subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif yang dilakukan akan mendeskripsikan Peran Orang Tua dalam Mengendalikan Anak dari penggunaan media (televisi) di Daerah Sukasari 2.

Konstruksi kategori merupakan instrument yang digunakan untuk melakukan penelitian, ringkasnya bisa dimaknai sebagai overasional variable yang berisi definisi tentang kategori-kategori. Menurut Krippendorff (1993:161) dalam bukunya “kesahihan kontruks tersebut berasal dari institusi yang mendukung penggunaannya dan menjadikan inferensi yang diperoleh sebagai sandaran pengambilan kebijakan”. Adapun kontruksi kategori yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Konsep Variable Indikator

Konsep	Dimensi	Indikator
Keterbukaan	Perilaku Terbuka dari Individu	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Jujur • Rendah Hati • Adil
Empati	Kemampuan Memahami Kondisi Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian
Dukungan	Tindakan	

		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Motivasi
Rasa Positif	Kualitas Pandangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan Diri • Optimisme
Kesetaraan	Kemampuan Menempatkan Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian • Menghargai

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam terjadinya komunikasi yang efektif. Adanya pihak dari orang tua yang memulai interaksi akan berdampak pada proses terjadinya hubungan timbal balik, dan tanya jawab. Dalam hal ini peran orang tua dalam mengendalikan anak dinilai sangat membantu bagi masa pertumbuhan anak. Menyambung judul skripsi yang penulis buat yaitu, peran orangtua dalam mengendalikan anak dari penggunaan media massa televisi, yang mengacu kepada peran seorang Ibu yaitu, menjalin komunikasi dengan memberikan pengarahan berupa dampingan terhadap anak dalam mengkonsumsi media. Ini dapat dilihat dengan bagaimana komunikasi Interpersonal itu berlangsung secara efektif. Komunikasi antar personal yang dimaksud agar interaksi orang tua dan anak sama memiliki peranan yaitu saling menciptakan rasa kejujuran, rendah hati, dan sikap adil, kepedulian, tanggung jawab, motivasi, kepercayaan diri, optimism, perhatian, dan saling menghargai.

Dengan itu proses penyampaian secara Komunikasi Interpersonal akan memudahkan orang tua dalam mengambil tindakan sehingga memperlancar dalam proses komunikasi dan juga meningkatkan hubungan interpersonal keduanya. Begitupun sebaliknya. Orang tua pun harus memiliki sifat terbuka kepada anak. Dengan proses penyampaian secara terbuka dan jujur serta meyakinkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti maka akan memunculkan kesediaan

Acara televisi di tonton oleh anak di antaranya acara untuk anak-anak seperti laptop si unyil, bolang, dan acara musik dahsyat, acara film kartun, acara olahraga, acara religi, berita, kuis, reality show, dan berita (Ahmadi, 2007:96), dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya dan membuat penontonnya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, penelitian mengenai peran orang tua dalam mengendalikan anak dari penggunaan media massa televisi di Daerah Sukasari II, Kelurahan Sekeloa, Kota Bandung. Peneliti menemukan sejumlah fakta tentang cara orang tua melakukan komunikasi dengan anak yaitu, sikap jujur, rendah hati, adil, kepedulian, tanggung jawab, motivasi, kepercayaan diri, optimisme, perhatian, dan menghargai ditinjau dengan pernyataan de vito bahwa komunikasi interpersonal akan berjalan efektif jika antara orang tua dan anak dapat menerapkan dari uraian yang peneliti jabarkan.

Daftar Pustaka

Ahmadi, Dadi dan Yohana, Nova. (2007). Kekerasan di Televisi: Perspektif Kultivasi, Mediator (Jurnal Mediator, Vol. 8 No.1 2007): P2U Unisba, <http://>

<http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1154/699>

Altman and Taylor. 1973. *Social Penetration : The Development of Interpersonal Relationship*. Rinehart&Winston.

Ardianto, E. Komala, L. dan Karlinah S. 2007. *Komunikasi Massa : Suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa : Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*, Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Humanika.

Berns, R.M. (2004). *Child, Family, School, Community: Socialization and Support*. (Sixth Edition). Wadsworth/Thomson Learning. Belmont.

De Vito, Joseph A., *The Interpersonal Communication Book*, 1980 New York : Harper & Row Publisher Inc. Second Edition.

Ibrahim, Rusli. (2001). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Deperemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2000.

